

**KEMAMPUAN BERNYANYI SISWA  
DENGAN BANTUAN GITAR PADA PEMBELAJARAN  
SENI MUSIK DI SMA NEGERI 1 BAYANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Starata Satu (S1)  
Jurusan Pendidikan Sendratasik*



Oleh :

**MEGANTARA AGUNG**  
**NIM/BP : 04828/2008**

**PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK  
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

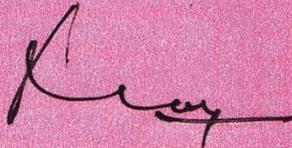
### SKRIPSI

Judul : Kemampuan Bernyanyi Siswa dengan Bantuan Gitar pada Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Bayang  
Nama : Megantara Agung  
NIM/TM : 04828/2008  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Juli 2015

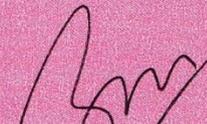
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



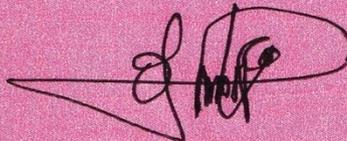
Drs. Esy Maestro, M. Sn.  
NIP. 19601203 199001 1 001

Pembimbing II,



Erfan Lubis, S. Pd, M. Pd.  
NIP. 19570610 198603 1 002

Ketua Jurusan



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

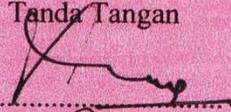
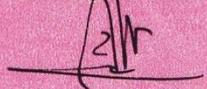
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Kemampuan Bernyanyi Siswa dengan Bantuan Gitar  
pada Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Bayang

Nama : Megantara Agung  
NIM/TM : 04828/2008  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Juli 2015

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Esy Maestro, M. Sn.	1 
2. Sekretaris	: Erfan Lubis, S. Pd, M. Pd.	2 
3. Anggota	: Drs. Syahrel, M. Pd.	3 
4. Anggota	: Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.	4 
5. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.	5 





### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Megantara Agung  
NIM/TM : 04828/2008  
Program Studi : Pendidikan Sندرتراسيك  
Jurusan : Sندرتراسيك  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Kemampuan Bernyanyi Siswa dengan Bantuan Gitar pada Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Bayang”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sندرتراسيك,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Megantara Agung  
NIM/TM. 04828/2008

**ABSTRAK**  
**Kemampuan Bernyanyi Siswa Dengan Bantuan Gitar Pada Pembelajaran Seni Musik Di**  
**SMA Negeri 1 Bayang**  
**Oleh**  
**Megantara Agung**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa dengan bantuan media gitar pada pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian adalah media gitar sebagai rangsangan dan alat bantu dalam bernyanyi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Data dianalisis dengan pendekatan model Miles dan Huberman, yaitu berupa langkah langkah pengoleksian data, reduksi data, display data (penyajian data), dan pengujian data serta menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat meningkat kemampuan bernyanyinya dengan bantuan media gitar. Adapun kemampuan tersebut seperti kemampuan menebak nada dasar, meningkatkan kemampuan improvisasi, meningkatkan kemampuan rasa musical, meningkatkan kemampuan pengaturan tempo bernyanyi, meningkatkan pengaturan irama atau melodi lagu.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu yang berilmu pengetahuan bertingkat-tingkat”*

*(Q,S al-Mudjadalah: 11)*

*Rasa sukurku kepada mu ya allah atas segala rahmat dan karunia mu aku dapat menyelesaikan sebuah karya kecil ini meski kulalui dengan penuh rintangan namun ku sabar menghadapinya karna ku tahu bahwa.....*

*“allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kemampuan hamba-Nya”*

*(Q,S al-an'am: 152)*

*Seiring rasa sukurku pada mu ya allah serta ungkapan terima kasih ku yang tulus, ku persembahkan hanya kecil ini kepada ayahanda Syahrizal, mamí ku yang ku sayang banget Kurniasih Marta Yudha S.Pd dan kepada Opa Martunus Oma Yuniar Thalib dan tante(unin) ku Pitria Dewi SE tante(one) Reno Kartika Sari S.Pd tante(angah) Gusrini Pelita. Terimakasih atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan selama ini.*

*Dan tak lupa buat adik sepupu aku semuanya yang ku sayang...tika dan abdi rajin-rajin kuliah yo diak buliah bangga mama jo papa buat Andini/afis/afizah/hamzah bang sayang samo kalian sadonyo Buat mamí agung kan bahagiakan mamí nantinya karna agung tahu kalau agung anak satu-satunya mi,agung sayang banget sama mamí kalau gak ada mamí gak mungkin agung bisa jadi Sarjana mi,tu semua berkat doa mamí,mudah-mudahan agung nantinya kalau merid dapat istrie yang sayang juga sama mamí semoga allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan untuk kita semua di dunia dan diakhirat.....amin amin ya rabbul alamin*

*Megantara Agung*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Kemampuan bernyanyi siswa dengan bantuan gitar pada pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Bayang”. Selawat beriringan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW karena beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tugas Akhir ini penulis buat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan sendratsik universitas negeri padang.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis mengalami banyak hambatan tetapi berkat bimbingan, saran, petunjuk, arahan, dorongan serta motivasi dari semua pihak, akhirnya tugas akhir ini mampu penulis rampungkan. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Syeilendra, S. Kar., M. Hum. selaku ketua jurusan sendratasik
2. Bapak pembimbing I Drs. Esi Maestro, M. Sn.
3. Bapak pembimbing II Erfan Lubis, S.Pd, M. Pd.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan moril maupun materil kepada penulis selama ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan.

Padang. September 2015

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar belakang masalah.....	1
B.Identifikasi masalah.....	6
C.Batasan masalah.....	6
D.Rumusun masalah.....	6
E.Tujuan penelitian.....	7
F.Manfaat penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A.Landasan teori.....	8
1.Pengertian musik dan pembelajaran seni musik.....	8
2.Pengertian kemampuan.....	10
B.Penelitian relevan.....	11
C.Kerangka konseptual.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A.Jenis penelitian.....	14
B.Objek penelitian.....	14
C.Instrument penelitian.....	14
D.Teknik pengumpulan data.....	15
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.Hasil penelitian.....	19
B.Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A.Kesimpulan.....	49
B.Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Musik adalah suatu susunan tinggi rendah nada-nada yang berjalan dalam waktu. Hal ini dapat dilihat dari suatu notasi musik yang menggambarkan besarnya waktu dalam arah horizontal, dan tinggi rendah nada-nada dalam arah vertikal.

Musik di bagi dua bagian, yaitu musik vokal dan instrumental. Musik vokal yaitu musik yang dihasilkan dari suara manusia sedangkan musik instrumental yaitu permainan musik tanpa vokal. Instrumental, merupakan suatu komposisi musik tanpa syair dalam bentuk apapun semua musik dihasilkan melalui instrumen musik, baik berupa rhytem ataupun berupa melodi yang telah tersusun dalam struktur garapan yang jelas.

Salah satu instrumen musik yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi adalah gitar. Gitar merupakan alat musik yang masuk dalam kategori yang mempunyai karakteristik tersendiri baik dari segi bentuk maupun dari suara yang di hasilkan. Alat musik ini dimainkan dengan cara yang berbeda-beda menurut tipe atau jenisnya. Di antara sekian banyak tipe gitar, jenis gitar klasik adalah salah satu alat musik yang digunakan terutama untuk mengiringi lagu atau nyanyian maupun untuk memainkan repertoar lagu dengan secara solo gitar maupun duet. Biasanya yang dimainkan oleh gitar secara asolo adalah lagu-lagu dari musik klasik.

Pada pembelajaran seni musik di sekolah baik dari tingkat Sekolah Lanjutan Pertama sampai pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, seni musik merupakan sebagai bidang mata pelajaran. Sebab itu, seni musik dalam kurikulum

pendidikan Nasional baik ketika Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran) ataupun dalam kurikulum 2013, seni musik masuk dalam mata pelajaran seni budaya. meskipun begitu dalam mata pelajaran seni budaya terdapat empat macam sub bahasan yaitu seni musik, seni tari, seni teater, dan seni rupa.

SMA Negeri 1 Bayang sebagai salah satu Sekolah Lanjutan Tingkat Atas untuk sampai saat ini masih menggunakan kurikulum KTSP, di dalam kurikulum tersebut masih terdapat pembelajaran seni budaya, yang didalamnya mencakup seni musik. Dalam kurikulum KTSP tersebut terdapat pembelajaran seni musik yang salah satu pokok bahasannya adalah bernyanyi unisono, yaitu bernyanyi dengan satu suara baik dinyanyikan oleh satu orang atau lebih (Depdiknas, 2009:34).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Bayang, guru sedang mempraktekan pembelajaran bernyanyi unisono. Ketika pengamatan awal tersebut praktek bernyanyi unisono sedang dilaksanakan dengan lagu daerah setempat, yaitu lagu Ayam Den Lapeh. Lagu Ayam Den Lapeh tersebut dilakukan dengan berkelompok dan individu oleh siswa SMA Negeri 1 Bayang di kelas X1 dan X2 serta XI 1 dan XI 2.

Ketika pembelajaran bernyanyi berlangsung, kegiatan tersebut dilakukan tanpa menggunakan media bantu dari alat musik, seperti gitar. Artinya kegiatan bernyanyi tersebut tidak diikuti dengan iringan musik atau instrumentalia gitar. Siswa yang bernyanyi secara unisono tampil dengan kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat orang.

Gejala yang tampak dari praktek bernyanyi unisono tersebut adalah ada beberapa siswa tidak sesuai dengan tempo dan nada dasar dari lagu tersebut. Sehingga sering guru seni budaya memberikan instruksi agar selalu mengikuti tempo dalam bernyanyi. Selain itu, Sri Hermayenti sebagai guru seni budaya yang mengajar bernyanyi, sering dalam pembelajaran tersebut menginstruksikan agar tetap mengontrol nada, agar suara jangan fals.

Seiring dengan itu, siswa merasa kesulitan untuk mengontrol nada dasar atau nada-nada yang terdapat dalam melodi lagu Ayam Den Lapeh yang dinyanyikan oleh siswa tersebut. Selain itu, siswa juga merasa kesulitan dalam mengontrol tempo lagu yang dinyanyikannya. Karena siswa dalam menyanyikan lagu Ayam Den Lapeh tersebut tidak dibantu atau dipandu oleh kodaktur atau drigen yang memimpin lagu. Sebab lagu daerah setempat tidak pernah dinyanyikan dengan bantuan panduan dari drigen di depan siswa tersebut, sehingga ketukan birama dan tempo lagu sering lari dari nyanyi yang dilantunkan oleh siswa tersebut.

Pada pertemuan selanjutnya guru seni budaya yaitu Sri Hermayenti melakukan perubahan dengan merubah cara pembelajaran bernyanyi dengan menggunakan alat bantu media gitar. Guru seni budaya melakukan pembelajaran bernyanyi dengan menunjuk beberapa orang siswa laki-laki sebagai pemetik gitar. Setelah guru seni budaya membagi siswa sebagai pemetik gitar dan sebagai penyanyi, selanjutnya guru tersebut melakukan praktek bernyanyi dengan bantuan gitar.

Kenyataan yang peneliti amati adalah, bahwa ada perubahan yang terjadi ketika belajar bernyanyi unisono lagu daerah setempat Ayam Den Lapeh antara tanpa bantuan media gitar dengan bantuan media gitar. Ternyata ada sedikit perubahan yang tampak oleh peneliti yaitu siswa yang sedang bernyanyi jarang yang lari dari tempo dan nada dasar. Meskipun sebagian kecil karena dasarnya memang sangat sulit untuk bernyanyi, yang masih belum menemukan perubahan.

Berdasarkan kenyataan dari observasi awal yang peneliti lakukan di SMANegeri 1 Bayang tersebut, tampak adanya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, sebagai upaya merubah siswa dari ketidak mengertian menjadi mengerti dari perilaku yang biasa saja, menjadi perilaku yang berkepribadian dan percaya diri. Selain itu, proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru seni budaya tersebut melakukan strategi dengan menggunakan media pembelajaran untuk membantu kesuksesan pembelajaran tersebut.

Seperti kita ketahui bahwa kegiatan belajar mengajar memuat gagasan-gagasan pokok pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan, serta gagasan-gagasan pedagogis dan andragogis yang mengelola pembelajaran agar tidak mekanistik. komponen ini menyebutkan bahwa belajar merupakan kegiatan aktif siswa, dalam membangun makna dan pemahaman, dengan demikian dalam praktiknya, guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritasnya dalam mencapai kesuksesan dan mencapai kualitas belajar (Slameto dalam Afriyani, 2014: 23).

Merujuk pada observasi awal yang telah peneliti lakukan tersebut, dan telah peneliti paparkan sebelumnya, ternyata terdapat suatu manfaat media pembelajaran dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Bayang, yang dilakukan oleh guru seni budaya. Sehingga media yang sebelumnya belum digunakan oleh guru seni budaya berbeda kualitas pembelajarannya dengan pembelajaran yang dia lakukan dengan menggunakan media, seperti alat musik gitar.

Gejala pemanfaatan media gitar berdampak pada kesungguhan siswa ikut terlibat secara disiplin dalam pembelajaran bernyanyi di kelas. Banyak siswa yang menunjukkan kemauan untuk belajar bernyanyi lebih meningkat, tatkala guru menggunakan media gitar berbanding terbalik dengan ketika tidak menggunakan media gitar. Selain itu, terdapat perubahan sikap, kualitas ketrampilan dan motivasi siswa dalam belajar bernyanyi ketika guru seni musik menggunakan media gitar dalam belajar bernyanyi di SMA Negeri 1 Bayang.

Berdasarkan gejala tersebut, peneliti melihat ada suatu permasalahan dalam belajar bernyanyi atau dalam pembelajaran bernyanyi. Permasalahan tersebut terlihat dari kemampuan bernyanyi siswa tanpa bantuan media pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti ingin melihat lebih jauh bagaimana kualitas pembelajaran bernyanyi dengan bantuan media gitar. Karena itu, penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media gitar dalam kemampuan belajar bernyanyi siswa di SMA Negeri 1 Bayang kabupaten Pesisir Selatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada penelitian yang peneliti lakukan ini, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kesulitan bagi siswa untuk bernyanyi dengan menguasai nada dasar dan tempo.
2. Siswa kesulitan belajar bernyanyi tanpa bantuan media pembelajaran.
3. Media gitar merupakan salah satu media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi.
4. Tanpa bantuan media pembelajaran siswa akan sulit merubah tingkat kemampuan bernyanyi mereka.

## **C. Batasan Masalah**

Tidak semua masalah yang teridentifikasi di samping dapat dikemukakan dalam penelitian. Untuk itu peneliti memandang perlu membuat batasan masalah yang hendak diteliti yaitu tentang Kemampuan Bernyanyi Siswa Dengan Bantuan Media Gitar Pada Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah kemampuan bernyanyi siswa dengan bantuan media gitar dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Bayang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan kemampuan bernyanyi dari bantuan media gitar dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Bayang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai langkah awal peneliti dalam mengkaji dan mendeskripsikan masalah-maslah seni khususnya seni vokal yang terjadi di daerah sekitar peneliti berada.
3. Dapat digunakan sebagai referensi bagi Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni, universitas negeri padang.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Musik dan Pembelajaran Seni Musik

Pengertian musik sebagai seni dan musik sebagai pengetahuan telah banyak diutarakan banyak pakar. Tak terkecuali dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988 : 602) juga dipaparkan makna kata “musik” sebagai :

Ilmu atau seni tentang menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal dalam rangka menghasilkan suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, (2) Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, melodi, dan lagu serta adanya unsure keharmonisan di antara ketiganya, terutama pada saat musik itu diwujudkan dengan menggunakan alat-alat musik yang dapat mengeluarkan bunyi.

Di dalam kamus itu juga dijelaskan bahwa apa bila arti kata musik di lihat dari asal katanya, maka “musik” berasal dari kata “*Musikos*” atau “*Mosik*” dalam bahasa Yunani, yaitu nama dari salah satu dewa keindahan yang menguasai bidang kesenian dan ilmu pengetahuan. Selanjutnya arti kata musik secara Universal menurut Jamalus (1988: 43) adalah :

Bahasa manusia yang dipunyai dan dirasakan setiap orang, dengan mengandalkan bunyi dan suara yang bermakna, serta melibatkan variasi bunyi, dinamika, irama, dan tempo untuk mengkomunikasikan makna-makna yang baik pada sesama manusia serta lingkungannya. Selanjutnya bahasa musik itu sendiri dapat disampaikan melalui bentuk musik vokal, instrumental, dan musik campuran antara vokal dan instrumental.

Dipandang dari sisi keilmuannya, maka ekspresi musik dapat disalurkan melalui suara (musik vokal), alat musik (musik instrumental), serta perpaduan

antara suara dan alat musik (musik vokal-instrumental). Khusus melalui penggunaan suara yang teratur, musik dapat membangkitkan respon manusia dalam arti media komunikasi kepada seseorang, baik untuk hal-hal yang bersifat penyampaian kesan secara individual maupun penyampaian pesan moral kepada masyarakat.

Tidak ketinggalan pula Jamalus (1988: 2) juga mencoba mendefinisikan musik sebagai karya seni yang mengandung tiga unsur dasar :

(a) *Irama*, yaitu suatu urutan rangkaian gerak yang terbentuk dari suatu kelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Irama dapat diartikan juga bunyi atau kelompok bunyi dengan bermacam-macam panjang pendeknya not dan tekanan atau asen pada not; (b) *Melodi*, yaitu susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran tertentu) yang terdengar beraturan sert berirama dan mengungkapkan suatu gagasan. Rangkaian atau perpaduan nada-nada tersebut memperindah suasana dan memberikan kepuasan bagi siapa saja yang menikmatinya; dan (c) *Harmoni*, yaitu keselarasan bunyi yang berupa gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi rendahnya yang dibunyikan secara serentak.

Namun pada penjelasan lain musik tidak akan berkembang seperti yang dirasakan saat ini tanpa adanya peran lembaga pendidikan yang mengajarkan musik dari generasi ke generasi, baik dalam dimensi pembelajaran musik di sekolah maupun pendidikan musik di lembaga-lembaga pelatihan musik professional. Pembelajaran seni musik adalah kegiatan musik di sekolah yang lebih ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenal, memadukan dan atau melahirkan bunyi/suara dengan atau tanpa alat musik agar siswa memiliki kepekaan rasa untuk memenuhi kebutuhan musik secara psikologis dan mental.

Sehingga pembelajaran musik di sekolah umumnya diarahkan kepada pembelajaran konsep dan keterampilan yang tidak ditujukan membentuk keahlian profesional. Sebab dalam ranah schooling musik (musik sekolah), memberikan pengalaman musikal dalam rangka pembentukan kepekaan rasa dan cita rasa musik untuk tujuan pembinaan sikap dan kepribadian justru lebih diutamakan.

## **2. Pengertian Kemampuan**

Dasar pemikiran untuk penyelenggaraan sebuah program pembelajaran di sekolah umumnya berorientasi kepada kebutuhan. Kebutuhan yang tinggi terhadap pengadaan dalam pembelajaran seni budaya di sekolah, biasanya berujung pada penambahan kegiatan pelajaran namun masih di bawah koordinasi pihak sekolah, dan kegiatan tersebut bisa saja mendatangkan guru yang mampu di bidangnya masing-masing.

Maka boleh jadi kegiatan bidang seni budaya dapat dilakukan dalam rangka memfasilitasi peningkatan kemampuan siswa untuk mempelajari bidang kesenian, guna menyalurkan minat, bakat, dan motivasi mereka untuk belajar seni pada tahap lanjut, yang menjadikan mereka mempunyai kesibukan positif mengisi waktu luang, beradaptasi dengan lingkungan, melatih diri secara profesional, dan sebagainya.

Dengan adanya kegiatan di sekolah dalam hal ini, maka di dalamnya akan terlaksana berbagai pembelajaran yang dapat mengembangkan diri siswa dari sisi kreativitas, aktifitas belajar, meningkatkan kemampuan, minat belajar, sosialisasi, kerjasama, disiplin, tenggang rasa, dan sebagainya.

## **B. Penelitian Relevan**

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan kajian yang relevan di antaranya adalah:

Romero Satria,S.Sn.2012 Menulis Tentang Seni Bermain Gitar: “Bermain gitar bukan sekedar memetik dan membunyikan senar pada badan gitar banyak orang mengatakan bahwa musik sebuah seni,musik adalah ribut yang beraturan.Ribut yang beraturan karena para pemain musik(gitar) tahu bagaimana cara memainkan gitar yang baik dan enak untuk di dengar” (NN)

Secara garis besar perencanaan pengajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang dipakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi/bahan apa yang disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, serta alat atau media apa yang diperlukan (R.Ibrahim 1993:2)

Selanjutnya menurut Nana Sujana (1990:56) proses pembelajaran akan berjalan dengan baik pada dasarnya di tentukan oleh beberapa faktor diantaranya kurikulum. Guru, siswa, metode, sarana dan prasarana. Dengan demikian terselenggaranya proses pembelajaran di suatu sekolah tergantung kepada faktor-faktor tersebut guna mencapai tujuan. Proses pembelajaran dalam pendidikan formal harus berorientasi pada : (1) tujuan pembelajaran (2) bahan pembelajaran (3) kondisi siswa (4) kondisi guru dan kegiatan mengajarnya (5) siswa dan sumber belajar yang digunakan (6) bagaimana strategi dan metode pengajaran yang

digunakan (7) evaluasi. Evaluasi dilakukan terhadap siswa, guru materi, motivasi siswa, guru serta metode yang digunakan apakah sudah sesuai dan tepat guna.

Untuk mempermudah proses belajar-mengajar maka diperlukan perencanaan pengajaran. Perencanaan pengajaran dapat dikatakan sebagai pengembangan instruksional yang merupakan serbagai sistem yang terintegrasi dan terdiri dari beberapa unsur yang saling berinteraksi (Toeti Soekanto 1993:9)

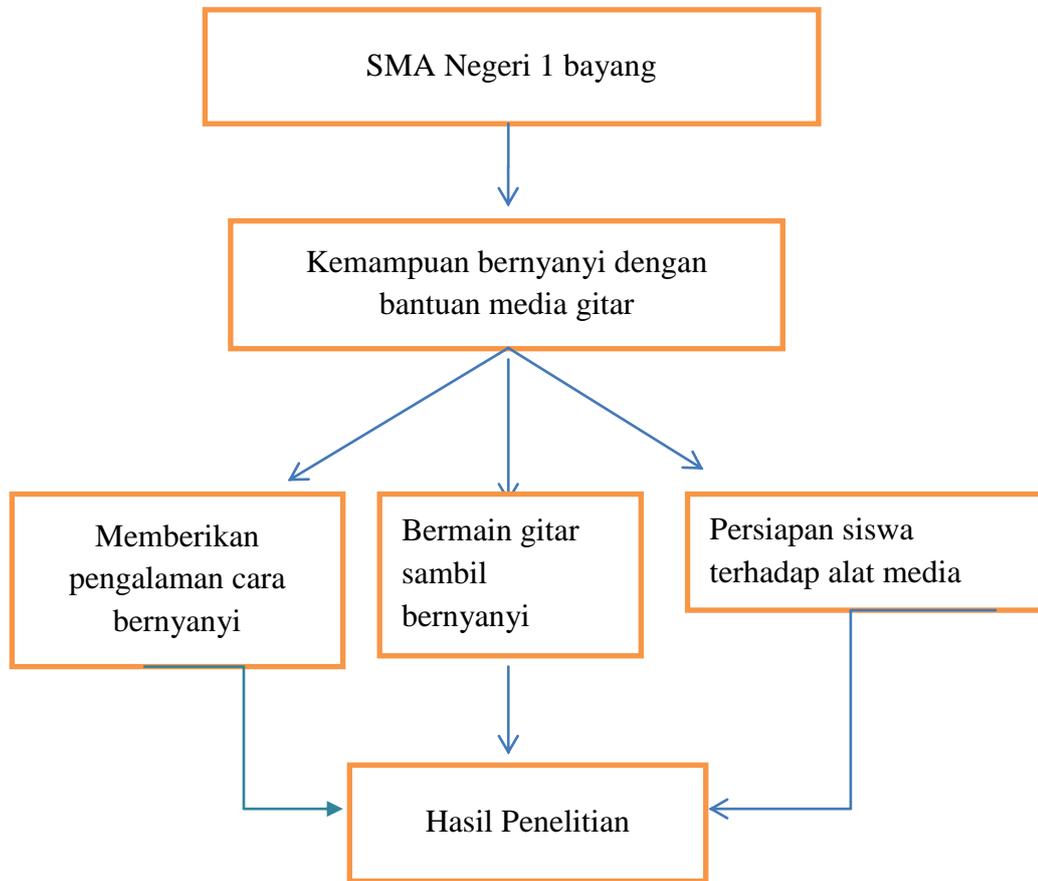
Beberapa penelitian ini dijadikan pegangan terhadap melihat bagaimana minat siswa terhadap musik: Meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa dengan bantuan media gitar pada pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan rangka atau bangunan skematis yang dapat menggambarkan alur berfikir peneliti dalam memaparkan masalah penelitian. Dengan adanya kerangka penelitian, peneliti dapat mengerjakan penelitian ini secara tertuntun atau tidak keluar dari rancangan batasan, rumusan dan tujuan penelitian. dengan berpedoman pada :

- a. Rancangan
- b. Materi
- c. Respon sekolah terhadap aktifitas siswa
- d. Sasaran
- e. Kemampuan siswa

### Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Bayang, baik di kelas X dan kelas XI, tentang pembelajaran bernyanyi yang dilakukan oleh guru seni budaya di kelas. Setelah mengamati dan melakukan berbagai analisis data dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni musik yaitu pembelajaran bernyanyi lebih baik dilakukan dengan menggunakan media daripada tanpa media gitar.

Seiring dengan itu, bahwa terdapat peningkatan kualitas kemampuan bernyanyi siswa dengan bantuan media gitar dari pada tanpa bantuan media gitar. Sebab, media gitar mampu memberikan rangsangan motivasi belajar bagi siswa. Selain itu yang lebih utama adalah dengan bantuan media gitar siswa dapat mengontrol nada dasar, dan mengontrol tempo serta merangsang motivasi siswa dalam berkreaitivitas dalam berimprovisasi dalam bernyanyi.

Adanya media gitar telah meningkatkan kemampuan siswa dalam bernyanyi, baik dalam teknik bernyanyi maupun dalam motivasi belajar nyanyi. Selain itu, kemampuan rasa musical siswa semakin peka dengan dibiasakannya siswa brnyanyi dengan iringan alat musik gitar.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru yang mengajar seni budaya atau seni musik diharapkan guru yang berkompentensi pada bidang seni atau bertalatar belakang sarjana seni, dengan tujuan agar terciptanya pembelajaran seni yang maksimal dan terampil, sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap kemampuan bernyanyi khususnya dengan media gitar akan mencapai kompetensi yang diharapkan.
2. Sekolah diharapkan mampu memberikan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai guna menunjang pembelajaran yang maksimal, baik dalam pembelajaran seni budaya dalam bidang musik ataupun seni lainnya.
3. Diharapkan guru dalam pembelajaran seni musik khususnya bernyanyi agar menggunakan media yang relevan dengan naynyi tersebut, sehingga dapat membantu kualitas siswa dalam pembelajaran bernyanyi.